

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hamba Tuhan di dalam Perjanjian Lama artinya adalah hamba dari Allah yang Maha tinggi pencipta langit dan bumi. Bahasa Ibraninya dipakai dengan kata „Ebed Adonay.¹ Seorang hamba Tuhan didalam Perjanjian Lama dipanggil langsung oleh Allah melalui perjumpaan dengan Allah. Allah memanggil manusia untuk menjadikannya sebagai abdi Allah. Allah memanggil Hamba-Nya untuk melakukan perintah-Nya.

Hamba Tuhan dalam bahasa Yunani merupakan “δουλω” (Doulos) yang berarti melayani yang diidentikkan sebagai “budak” atau “pelayan”.² Secara spesifiknya hamba Tuhan mendedikasikan hidupnya untuk melayani Allah. Seorang hamba merupakan murni melalui panggilan dari Allah. Hamba Tuhan memiliki tugas khusus dari Allah untuk melakukan perintah-Nya.

¹file:///C:/Users/PC/Downloads/16-35-1-SM%20(4).pdf. Pada Tanggal 18 Maret 2022,(12:00)

²<http://www.sttb.ac.id/informasi/artikel/441-aku-ini-adalah-hamba-tuhan>. Pada Tanggal 18 Maret 2022, (13:00)

Bernike Sihombing mengatakan bahwa: “Seseorang yang terpanggil sebagai hamba Tuhan berarti sudah siap meninggalkan dunia lamanya, ia harus bertobat, dan menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juru-selamat pribadinya.”³ Hamba Tuhan dipanggil untuk melayani Tuhan dan mendedikasikan dirinya hanya untuk Tuhan. Hamba Tuhan merupakan panggilan yang mulia, karena hanya beberapa orang yang terpanggil untuk menjadi hamba Tuhan. Seorang hamba Tuhan mengalami proses yang cukup sulit dalam hidupnya. Hamba Tuhan pada hakekatnya melayani dan mendedikasikan hidupnya kepada Tuhan.

Ada hamba Tuhan menggelapkan uang gereja untuk memperkaya diri sendiri. Jim dan Tammy merupakan seorang penyiar televangelis dan mantan Penatua *Assemblies of God USA*. Jim dan Tammy Baker menerima \$640.000, dikarenakan gaya hidup mewah yang dijalani oleh pasangan tersebut. Diketahui bahwa uang yang digelapkan oleh pasangan tersebut digunakan untuk kehidupan yang mewah. Tammy mempergunakan uang tersebut untuk merenovasi rumahnya dengan lapisan emas di kamar mandinya dengan tempat lilin yang mewah. Mereka juga memiliki Kondominium seharga \$ 600.000 di Haighland Beach, Florida, dan memiliki mobil mewah sebut saja Rolls Royces.⁴

Jim dan Tammy Baker menerima \$640.000., dikarenakan gaya hidup mewah, diketahui bahwa Tammy Faye Baker mendekorasi raugn eksekutif PTL di Fort Mill, South Carolina, yang bergaya mewah dengan lapisan emas di kamar mandinya dengan tempat lilin yang mewah. Mereka juga memiliki

³Sihombing Bernike, <https://www.stpb.ac.id/e-journal/index.php/kurios/article/view/16>. pada tanggal 7 Maret 2022, (20:00)

⁴<https://akuntansiterapan.com/2015/03/24/praise-the-lord-scandal/>. Pada tanggal 21 Maret 2022, (12:30)

Konominium seharga \$ 600.000 di Highland Beach, Florida, dan memiliki mobil mewah sebut saja Rolls Royces.⁵

Peristiwa di atas merupakan suatu fakta bahwa seorang hamba Tuhan memiliki motivasi-motivasi yang kurang baik dalam pelayanan. Hamba Tuhan tersebut melakukan pengelapan uang gereja karena ingin hidup mewah dan memperkaya diri sendiri. Peristiwa ini akan berdampak buruk terhadap pelayanan yang dilakukan oleh hamba-hamba Tuhan. Sehingga jemaat akan kurang percaya dan memiliki perspektif yang buruk kepada hamba Tuhan.

Ada juga hamba Tuhan dalam melakukan pelayanan dengan modus menyembuhkan penyakit dengan melakukan persekutuan doa. Namun hamba Tuhan tersebut memanfaatkan pelayanan untuk memperkosa jemaatnya. Seperti di Jombang, Jawa Timur.⁶ Hamba Tuhan tersebut memberikan motivasi kesembuhan kepada jemaat akan tetapi hamba Tuhan tersebut memanfaatkan keadaan untuk memperkosa jemaat tersebut. Bocah usia 14 tahun diperkosa oleh HPN (39), anggota persekutuan doa sebuah gereja di Jombang, Jawa Timur. Pemerkosan pertama dilakukan pada Sabtu (10/8/2019) saat korban berusia 12 tahun. Pelaku berdalih bisa menyembuhkan penyakit melalui ritual doa.⁷

Peristiwa di atas merupakan suatu fakta bahwa ada seorang hamba Tuhan memiliki motivasi yang salah dalam melayani Tuhan. Hamba Tuhan tersebut memperkosa jemaat dengan dalih bisa menyembuhkan penyakit melalui ritual doa.

⁵*Ibid.*

⁶<https://regional.kompas.com/read/2021/11/23/104000278/bocah-14-tahun-diperkosa-anggota-persekutuan-doa-sejak-2-tahun-lalu?page=all>. Pada Tanggal 7 Maret 2022, (19:25)

⁷*Ibid.*

Peristiwa di atas memberikan dampak yang kurang baik dikalangan masyarakat. Sebab masyarakat memiliki perspektif bahwa pendeta memiliki kehidupan yang takut akan Tuhan, sebagai utusan Tuhan, bersifat Rohani dan mencerminkan Tuhan dalam kehidupannya. Begitu juga dikalangan jemaat, yang berdampak buruk bagi jemaat. Karena hamba Tuhan tersebut tidak menjadi contoh teladan dan tidak dapat menjadi pemimpin yang baik.

Ada juga hamba Tuhan dalam melakukan pelayanan memiliki motivasi-motivasi tidak jujur dengan melakukan mengambil uang gereja. “pendeta mengambil uang gereja Rp 495 Miliar, dipakai agar istrinya terlihat cantik untuk mendongkrak karir musik istrinya.”⁸ Pendeta di Singapura (Kong Hee) kedapatan mengambil uang Gereja City Harvest (CHC). Pendeta Kong Hee memiliki motivasi pelayanan yang tidak sesuai dengan ajaran-ajaran Firman Tuhan. Pendeta tersebut melakukan korupsi karena ingin mendongkrak karir istrinya, dengan mengambil uang persembahan jemaat.

Singapura - Pendeta Gereja City Harvest (CHC) Kong Hee kena batunya. Dia harus mendekam balik jeruji besi setelah pengadilan memutuskan dia bersalah kemarin (21/10). Pengadilan memutus dia bersalah menggunakan uang kolekte atau persembahan jemaat untuk mendongkrak karir musik istrinya yang cantik, Sun Ho.⁹

Peristiwa di atas merupakan suatu fakta bahwa ada hamba Tuhan yang menggunakan uang kolekte atau persembahan jemaat untuk mendongkrak karir musik istrinya yang cantik. Pendeta tersebut memberikan perilaku yang buruk sebagai

⁸<https://www.jpnn.com/news/waduh-pendeta-ini-korupsi-uang-gereja-rp-495-miliar-dipakai-agar-istri-cantiknya>. Pada Tnaggal 18 Maret 2022 (13:20)

⁹*ibid.*

hamba Tuhan. Sebab Pendeta tersebut melayani Tuhan karena cinta akan uang. Motivasi pelayanan hamba Tuhan tersebut bukan untuk melayani Tuhan melainkan untuk mementingkan diri sendiri.

Ada juga hamba Tuhan yang memberikan pengajaran-pengajaran yang lebih menekankan tentang motivasi untuk hidup lebih sukses, atau makmur dalam hidup teologi kemakmuran.¹⁰ Pandangan ini mengatakan bahwa dikalangan orang Kristen Tionghoa di Indonesia. Beberapa hamba Tuhan Lebih menekankan ajaran tentang kemakmuran, kesuksesan dan motivasi-motivasi untuk hidup lebih baik. Tanpa mengajarkan kebenaran Injil Yesus Kristus kepada para jemaat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah disebutkan di atas maka penulis membuat identifikasi sebagai berikut :

Pertama, diidentifikasi ada beberapa hamba Tuhan menggelapkan uang gereja untuk memperkaya diri sendiri.

Kedua, diidentifikasi ada juga hamba Tuhan dalam melakukan pelayanan dengan modus menyembuhkan penyakit dengan melakukan persekutuan doa.

Ketiga, diidentifikasi ada juga hamba Tuhan dalam melakukan pelayanan memiliki motivasi tidak jujur dengan mencuri uang gereja.

¹⁰Rony C. Kristanto, *Injil Bagi Orang Kaya?*, (Yogyakarta: Taman Pustaka Kristen, 2010), 14

Keempat, diidentifikasi ada juga hamba Tuhan yang memberikan pengajaran-pengajaran yang lebih menekankan tentang motivasi untuk hidup lebih sukses, dan makmur dalam kehidupan.

Kelima, diidentifikasi ada hamba Tuhan yang kurang memahami tentang motivasi pelayanan dalam 1 Tesalonika 2:1–12.

C. Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah skripsi ini terdapat pada identifikasi masalah nomor 5, yaitu :

Kelima, diidentifikasi ada hamba Tuhan yang kurang memahami tentang motivasi pelayanan dalam 1 Tesalonika 2:1–12

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dari karya ilmiah ini adalah :

Apakah maksud motivasi pelayanan hamba Tuhan menurut 1 Tesalonika 2:1-12 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas, maka skripsi ini bertujuan untuk menjelaskan kepada orang percaya tentang motivasi Pelayanan hamba Tuhan menurut 1 Tesalonika 2:1-12.

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Secara teoritis dapat memberi sumbangsih terhadap ilmu teologi Biblika, khusus eksegesa Perjanjian Baru yaitu memberikan penjelasan tentang tanggung jawab hamba Tuhan. Dan memberikan sumbangsih terhadap ilmu teologi Praktika khususnya dalam bidang Pastoral Pengembalaan.

2. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki beberapa kepentingan praktis antara lain sebagai berikut :

Pertama, bagi hamba-hamba Tuhan agar mengerti motivasi pelayanan kepada Tuhan.

Kedua, bagi orang-orang percaya agar memiliki perspektif-perspektif yang benar terhadap motivasi pelayanan hamba Tuhan.

Ketiga, bagi Mahasiswa Teologi agar para Mahasiswa Teologi dapat memiliki motivasi yang benar dalam melayani Tuhan.